

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dangdut *Academy* sebagai Acara Ajang Pencarian Bakat yang Menghidupkan Kembali Budaya Musik Dangdut di Televisi

Studi Kualitatif Analisis Wacana Kritis dengan Model Norman Fairclough

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung

Disusun Oleh :

Yuli Astuti

10080010222

Ilmu Jurnalistik

Fakultas Ilmu Komunikasi

Bidang Kajian Jurnalistik

Universitas Islam Bandung

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Dangdut *Academy* sebagai Acara Ajang Pencarian Bakat yang Menghidupkan Kembali Budaya Musik Dangdut di Televisi

Subjudul : Studi Kualitatif Analisis Wacana Kritis dengan Model Norman Fairclough

Nama : Yuli Astuti

NPM : 10080010222

Bidang Kajian : Ilmu Jurnalistik

Tahun Lulus : 10 Februari 2015

Menyetujui:

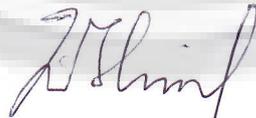
Pembimbing,



Dr. Kiki Zakiah, M.Si

Mengetahui:

Ketua Bidang Kajian Jurnalistik,



Dr. Azis Taufik Hirzi, M.Si

PERNYATAAN

Demi Allah, dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Dangdut Academy sebagai Acara Ajang Pencarian Bakat yang Menghidupkan Kembali Budaya Musik Dangdut di Televisi** adalah benar hasil karya tulis saya. Apabila di kemudian hari diketahui terbukti skripsi saya merupakan jiplakan dari karya tulis orang lain, saya bersedia menanggung sanksi berupa pencopotan gelar sarjana yang sudah saya peroleh. Demikian Pernyataan ini saya kemukakan dengan penuh kesungguhan.

Yang menyatakan

Yuli Astuti

Motto:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(Al Insyirah: 6)



“Karya tulis ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku,
Bapak Jujun Junaedi dan Ibu Ai Kartini sebagai wujud dari
rasa tanggung jawab dan rasa cintaku”